



Produk UMKM dari Program Desa Prima Ikut Dipamerkan

Acara puncak peringatan 12 tahun disahkannya Undang-Undang Keistimewaan (UUK) yang digelar di Lapangan Minggiran, Suryodningratan, Mantriweron, Kota Jogja juga diisi dengan puluhan stan UMKM.

Acara yang dikemas dalam tajuk *Gebyar Keistimewaan* itu digelar dua hari 30-31 Agustus 2024.

Puluhan stan UMKM yang hadir itu berasal dari perwakilan kabupaten/kota se-DIY. Sebagian besar merupakan UMKM jenis kuliner mulai dari bakso, jenang gepol, olahan pisang, jajanan pasar dan karya daur ulang sampah yang disulap menjadi berbagai macam aneka barang ekonomis.

Paniradya Pati Paniradya Kaistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho, mengatakan UMKM yang dilibatkan itu merupakan binaan dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY dengan program desa prima. Selain pembinaan, sektor pemasaran dianggapnya juga penting sehingga mereka dilibatkan dalam acara ini. "Selain di acara ini, di tempat lain juga ada *Sibakul Fest*, rangkaian sama tapi itu desa preneur, tetap berjalan selama 30 hari peringatan UUK," jelasnya, Jumat (30/8).

Aris menerangkan pemberdayaan UMKM penting dilakukan karena mereka merupakan tulang punggung perekonomian. Para pelaku UMKM itu dibina dengan dana keistimewaan dan ditampilkan dalam agenda *Gebyar Keistimewaan* agar masyarakat tahu untuk apa saja dana itu digunakan. "Jadi selama 30 hari sejak 12 Agustus-12 September ada ratusan acara yang digelar termasuk dua hari peringatan puncak ini yang bertujuan agar masyarakat tahu dan paham untuk apa saja danais dipergunakan," kata Aris.

Salah satu desa prima yang hadir dan menampilkan produk UMKM-nya adalah dari Bumijo, Jetis, Kota Jogja. Kelompok itu membawa beragam produk hasil olahan sampah organik dan anorganik.

Ketua Bank Sampah Bumijjo, Siti Rojanah, mengapresiasi acara *Gebyar Keistimewaan*. Menurutnya dengan acara ini produk daur ulang sampah dari tempatnya bisa dikenal lebih luas lagi. "Selama ini kan produk kami masih sebatas Kota Jogja saja maka dengan hadir di acara ini bisa semakin dikenal luas oleh masyarakat," jelasnya.

Adapun ragam produk yang ditampilkan oleh kelompoknya adalah bross, eco enzim, piring, tudung saji, bunga hias dll yang semuanya hasil daur ulang dari sampah plastik dan sampah organik. "Harga jualnya mulai dari Rp20.000 sampai Rp150.000," katanya. (Yosef Leon/**)



Harian Jogja/Desi Suryanto

Salah satu stan desa prima yang dihadirkan untuk menampilkan potensi desa atau kalurahan dalam acara *Gebyar Keistimewaan*, di Lapangan Minggiran, Jumat (30/8).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005